

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Falah Bekasi yang beralokasi di Jl. Pangkalan 5 Gg. Alfalah No.72, RT.002/RW.006,Cikiwul Bantargebang, Kota Bekasi Jawa Barat 17152. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021-2022. Tepatnya dilaksanakan pada bulan september 2022.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPI Al-Falah Bekasi yang berjumlah 59 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh istilah lain dari sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 59 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.² Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017).h.8.h.142

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017).h.93

- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data tentang sebagai alat ukur dari responden. Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan cara membagikan kertas yang berisi angket kepada responden dan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti pada jam istirahat atau waktu habis jam pelajaran.

E. Instrumen Penelitian

1. Pembelajaran Online Media Zoom (Variabel X)

a. Definisi Konseptual Pembelajaran Online Media Zoom

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran *online* media Zoom adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan atau melalui jaringan internet yang berupa aplikasi Zoom. Aplikasi zoom adalah alat komunikasi yang menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Dan zoom merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadirkan suasana meeting secara daring.

b. Definisi Operasional Pembelajaran Online Media Zoom

Pembelajaran Online menggunakan aplikasi Zoom sebagai media untuk mengefektifkan dan mempermudah proses belajar mengajar yang dilakukan. Dalam pembelajaran Online tidak terbatas ruang dan waktu. Adapun indikator pembelajaran Online media Zoom adalah sebagai berikut : a) Respon siswa dalam kemudahan mengakses Zoom, b) Pemahaman materi dalam menggunakan Zoom, c) Keefektifan menggunakan Zoom dalam pembelajaran Online, d) Pembelajaran Zoom dalam pembelajaran Online. Skor yang diperoleh siswa melalui pemberian angket yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 sampai 5.

c. Kisi-kisi Pembelajaran Online Media Zoom

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pembelajaran Online Media Zoom

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Respon siswa dalam kemudahan mengakses Zoom	1,2,3,4		4
2	Pemahaman materi dalam menggunakan Zoom	5,6	7,8	4
3.	Keefektifan menggunakan Zoom dalam pembelajaran online	9,10	11,12	3
4.	Penggunaan Zoom dalam pembelajaran Online	13,14	15	3
Jumlah				15

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Pembelajaran Online Media Zoom

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Minat Belajar

a. Definisi konseptual Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas. Minat ialah rasa keingin tahun seseorang yang menjadikan untuk terus memperhatikan kegiatan tersebut. Dan minat merupakan rasa suka yang tinggi serta rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan dari orang lain.

b. Definisi Operasional Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa keingintahuan seseorang terhadap sesuatu tanpa adanya dorongan dari orang lain. Adapun macam-macam minat antara lain: a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, b) minat tergantung pada kegiatan belajar, c) minat tergantung pada kesempatan belajar, d) perkembangan minat mungkin terbatas, e) minat dipengaruhi budaya, f) minat berbobot emosional. Adapun indikator minat belajar antara lain: a) perasaan senang, b) keterlibatan siswa, c) ketertarikan, d) perhatian siswa.

c. Kisi-kisi Minat Belajar

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	1	2, 3	3
2	Keterlibatan siswa	4, 10, 14	5	4
3	Ketertarikan	6, 8, 9, 15	7	5
4	Perhatian siswa	12, 13	11	3
Jumlah				15

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Kalibrasi Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Sugiono, menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes disebut valid bila tes dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi product moment. Rumus korelasi product moment yang digunakan untuk menguji validitas angket sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi product moment
 n = Jumlah responden penelitian
 X = Jumlah nilai dan skor mentah variabel X
 Y = Jumlah nilai/skor Y
 x^2 = Jumlah deviasi kuadrat dari nilai/ variabel X
 Y^2 = Jumlah deviasi kuadrat dari nilai/variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan
 $\sum x$ = Jumlah variabel x
 $\sum y$ = Jumlah total item variabel y⁴

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercayakan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reabel artinya dapat dipercaya/diandalkan.

Setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reabilitas suatu angket dimana peneliti menggunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil(x) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008).h.72

menggunakan rumus product moment. Dengangkan untuk mengukur tingkat reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari spearman Brown (split half) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua (rxy).⁵

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terkait mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang berlaku apabila nilai sig > 0,05 maka residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan sesudah melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas :

- a. Jika nilai signifikansi >0,05 maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Menghitung dan Menguji Koefisien Korelasi

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.131

Digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dan arah hubungan antara dua buah variabel atau lebih. Sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi berarti atau tidak.

Menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyaknya responden

X : Skor tiap item

Y : skor total item

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (tunggal). Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : nilai variabel independen